

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *new media* dalam kegiatan promosi jasa seks komersial yang di Kota Yogyakarta dapat dilihat dari aktivitas komunikasi interpersonal yang secara tahapan berbeda dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan pekerja seks komersial pada umumnya, dimana dalam transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *bee talk* sebagian besar proses transaksi terjadi melalui media tersebut. Proses komunikasi dan transaksi pekerja seks komersial dimudahkan dengan adanya *new media* (sosial media).

Peralihan komunikasi dan transaksi dari yang konvensional kepada media baru berdampak pada intensitas komunikasi dalam berinteraksi antara pekerja seks komersial para calon pelanggan tanpa batasan waktu. Pekerja seks komersial dapat berinteraksi kapan pun dikehendaki. Secara durasi, Pekerja seks komersial tidak membatasi obrolan yang berlangsung dengan para pelanggannya.

Penggunaan media baru dalam hal ini aplikasi *bee talk* memudahkan para pekerja seks komersial dalam menjaring para pelanggan. Kemudahan dalam akses serta jangkauan yang begitu luas tanpa batasan membuat para pekerja seks komersial memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memasarkan jasa. Melalui *apps messenger* para pekerja seks komersial terlihat memiliki motif informasi untuk menyebarkan informasi berupa jasa yang ditawarkan melalui aplikasi *beetalk* serta berinteraksi dengan para pelanggannya.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan dapat diketahui bahwa perkembangan teknologi tidak hanya berdampak positif tapi juga negatif sehingga peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua agar dapat mengawasi anak-anaknya yang menggunakan media sosial sehingga dapat digunakan secara positif.
2. Diharapkan pengguna media sosial memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mencari informasi yang positif bagi penggunanya.
3. Bagi penegak hukum dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi praktik prostitusi online yang ada di media sosial.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian terkait pemanfaatan sosial media dalam promosi prostitusi online dengan objek yang berbeda sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini.